

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Jabatan/pekerjaan	Keterangan
1.	Drs. Abdul Halim Asy'ari, M.Si	Waka Bid. SDM & Adm. Umum	Wakil Ketua II
2.	Musrid, S. Pd.I	Waka Bidang Pendistriusian & Pendayahgunaan	Wakil Ketua IV
3.	Sinta Aulia, S. Ip	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Kendari	Muzakki
4.	Dodit Mulyadi	Pengusaha UMKM	Mustahik (Program Ekonomi)
5.	Gilang winata	Mahasiswa	Mustahik (program Pendidikan)

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Drs. Abdul Halim Asy'ari, M. Si

Jabatan : Waka Bid. SDM & Adm. Umum

Waktu Wawancara : 21 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem pengumpulan zakat profesi yang diterapkan oleh Baznas?	BAZNAS menerapkan sistem yang fleksibel dan mudah diakses untuk pengumpulan zakat profesi. Kami menyediakan berbagai metode, termasuk pemotongan langsung dari gaji karyawan dengan persetujuan mereka, pembayaran melalui transfer bank, platform digital, dan pembayaran langsung di kantor BAZNAS. Tujuan kami adalah memudahkan masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakatnya.
2.	Apakah ada kerjasama dengan lembaga lain (pemerintah, perusahaan) dalam pengumpulan zakat?	Tentu, kami menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan pengumpulan zakat. Ini termasuk instansi pemerintah, perusahaan swasta, lembaga keuangan, dan organisasi profesi. Kerjasama ini sangat membantu dalam memperluas jangkauan kami dan memudahkan proses pengumpulan zakat.
3.	Bagaimana upaya Baznas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajiban zakat profesi?	Kami melakukan berbagai upaya edukasi dan sosialisasi. Ini mencakup kampanye melalui media massa dan sosial media, mengadakan seminar dan workshop,

		bekerjasama dengan tokoh agama dan masyarakat, serta melakukan edukasi di tempat kerja dan institusi pendidikan. Kami percaya bahwa kesadaran adalah kunci utama dalam meningkatkan pengumpulan zakat profesi.
4.	Bagaimana Baznas memastikan transparansi dalam pengelolaan dana zakat profesi?	Transparansi adalah prioritas utama kami. Kami secara rutin mempublikasikan laporan keuangan, menjalani audit oleh akuntan publik independen, dan menggunakan sistem informasi manajemen zakat yang terintegrasi. Kami juga selalu terbuka mengenai informasi penerimaan dan penyaluran zakat kepada publik.
5.	Mekanisme apa yang digunakan untuk memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana zakat?	Kami memiliki sistem pengawasan internal dan eksternal yang ketat, serta menerapkan standar operasional prosedur yang jelas. Kami juga rutin melaporkan kinerja kami kepada pemerintah dan publik, serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rupiah zakat dikelola dengan penuh tanggung jawab.
6.	Bagaimana Baznas menginformasikan kepada masyarakat mengenai penggunaan dana zakat?	Kami menggunakan berbagai saluran untuk menginformasikan penggunaan dana zakat. Ini termasuk laporan tahunan yang dapat diakses publik, informasi di website dan media sosial resmi BAZNAS, publikasi di media massa, serta pertemuan langsung dengan para muzakki. Kami ingin

		memastikan bahwa masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang bagaimana zakat mereka dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat.
--	--	---

Nama : Musrid, S. Pd.I

Jabatan : Waka Bidang Pendistriusian & Pendayagunaan

Waktu Wawancara : 21 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kriteria yang digunakan untuk menentukan penerima manfaat zakat profesi?	BAZNAS mengacu pada 8 asnaf yang disebutkan dalam Al-Quran sebagai kriteria umum penerima zakat. Namun, untuk zakat profesi khususnya, kami memprioritaskan penyaluran kepada fakir miskin dan program-program pemberdayaan ekonomi. Ini karena kami melihat potensi zakat profesi untuk memberikan dampak jangka panjang pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2.	Bagaimana Baznas memastikan bahwa bantuan zakat tepat sasaran?	Kami menerapkan beberapa langkah untuk memastikan ketepatan sasaran. Pertama, kami melakukan pendataan dan verifikasi calon penerima. Kami juga bekerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga sosial setempat untuk mendapatkan data yang akurat. Selain itu, kami menggunakan data terpadu dari pemerintah dan melakukan survei langsung ke lapangan. Kami juga telah menerapkan sistem teknologi

		informasi untuk pendataan dan monitoring yang lebih efektif.
3.	Program apa saja yang telah dan sedang dilaksanakan oleh Baznas dalam pendistribusian zakat profesi?	Kami memiliki beberapa program utama. Ada bantuan langsung tunai untuk kebutuhan dasar, program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha, beasiswa pendidikan, layanan kesehatan gratis, bantuan renovasi rumah tidak layak huni, dan program tanggap bencana. Semua program ini dirancang untuk memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi penerima manfaat.
4.	Bagaimana Baznas mengevaluasi efektivitas program-program tersebut?	Kami melakukan evaluasi melalui beberapa cara. Ada monitoring dan evaluasi rutin, pengukuran indikator kinerja program, survei kepuasan penerima manfaat, serta audit internal dan eksternal. Kami juga membuat pelaporan berkala kepada pemangku kepentingan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
5.	Apakah Baznas telah menerapkan inovasi dalam pendistribusian zakat profesi, misalnya melalui teknologi atau kerjasama dengan pihak lain?	kami terus berupaya berinovasi. Beberapa inovasi yang telah kami terapkan termasuk digitalisasi pembayaran dan penyaluran zakat, kerjasama dengan fintech dan e-commerce, penggunaan big data untuk pemetaan mustahik, kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah, serta pengembangan program zakat produktif untuk pemberdayaan jangka panjang.

6.	Bagaimana Baznas melibatkan masyarakat dalam proses penentuan program dan distribusi zakat?	<p>Pelibatan masyarakat sangat penting bagi kami. Kami melakukan konsultasi publik dalam perencanaan program, membentuk relawan zakat di tingkat komunitas, melakukan sosialisasi dan edukasi zakat kepada masyarakat, serta menjaga transparansi pengelolaan zakat melalui laporan publik. Kami juga memberdayakan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di berbagai institusi untuk memperluas jangkauan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat.</p>
----	---	---



Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 23 Juli 2024

Nomor : 070/ 3003 / VII /2024
Lampiran :
Penihal : Izin Penelitian

Yth. Ketua BAZNAS Kota Kendari
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari Nomor : 0252/In.23/TU.S/PP.00.9/3/2024 tanggal, 3 Juli 2024 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : MUH. HALIL HAMDI
NIM : 19020102080
Prog. Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kantor BAZNAS Kota Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qadrawih Terhadap Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Profesi pada Masyarakat Modern (Baznas Kota Kendari)*". Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 23 Juli 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH



Dr. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Ulama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FS IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi HES (Muamalah) FS IAIN Kendari di Kendari;
5. Yang Bersangkutan.-;

Lampiran 4

PERWALI KENDARI



WALI KOTA KENDARI

Kendari, 14 Oktober 2022
Kepada

Yth 1. Kepala OPD, Asisten Staf Ahli, Direktur,
2. Camat dan Lurah Se-Kota Kendari,
Di
Tempat

SURAT EDARAN
NOMOR. 450/4196/2022
TENTANG

PENGUMPULAN ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH APARATUR SIPIL NEGARA LINGKUP PEMERINTAH KOTA KENDARI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan memperhatikan Keputusan Wali Kota Kendari Nomor 571 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari Periode 2022-2027, maka dalam rangka optimalisasi tata kelola pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap ASN yang beragama Islam yang berpenghasilan minimal Rp. 4.616.000,- (Empat Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah) setiap bulan, diwajibkan untuk menunaikan Zakat sebesar 2,5% (dua setengah persen) dari penghasilan (setelah dipotong pajak).
2. ASN yang berpenghasilan dibawah Rp. 4.616.000,- (Empat Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah) setiap bulan dianjurkan untuk mengeluarkan Infak Sedekah sesuai keikhlasan masing-masing.
3. ASN yang menerima honor-insentif dari hasil kegiatan berupa Panitia, Peserta, Narasumber dan penghasilan kegiatan lainnya atau melakukan perjalanan dinas baik dalam daerah maupun luar daerah dianjurkan mengeluarkan Infak/Sedekah.
4. Zakat, Infak dan Sedekah, tersebut diserahkan kepada pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) masing-masing OPD, Camat, Lurah untuk selanjutnya disetor ke pengurus BAZNAS Kota Kendari melalui Rekening Nomor: 001.01055006882 a.n. BAZNAS Kota Kendari pada PT. Bank Sulawesi Tenggara Cabang Utama untuk disalurkan kepada mustahik sesuai ketentuan syariat Islam.

Lampiran 5

DOKUMNTASI



**Wawancara Bersama Bapak Drs. Abdul Halim Asy'ari, M. Si selaku Waka
Bid. SDM & Adm. Umum**



Foto Bersama Bapak Drs. Abdul Halim Asy'ari dan Musrid, S. Pd.I



Wawancara Bersama Muzakki Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Kendari



Wawancara Bersama Mustahik Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM



Wawancara Bersama Mustahik Penerima Beasiswa